Jurnal Riset Ilmu Akuntansi (JRIA)

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN: 2798-7434

EVALUASI PROSEDUR PENERIMAAN KAS PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AERAMO KABUPATEN NAGEKEO

Anastasia Nenu [1], Sabra B. Wahab Thalib[2], Nuraini Ismail[3]
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
[1,2,3]Universitas Flores
Email: nenuanastasia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the procedure for cash receipts at the Aeramo Regional General Hospital, Nagekeo Regency. The data used in this study is a description of qualitative data, namely knowing the procedure for cash receipts at the Aeramo Regional General Hospital. The data collected in this study are interviews and documentation. The problem that occurs at the Aeramo General Hospital is the procedure for receiving cash at the Aeramo general hospital, overall it can be categorized as quite good, but there are several things that must be considered with the cash receipt procedure that has not gone well due to lack of accuracy in the recording process, incompatibility of duties and authority, lack of job training to employees, which is carried out by the employees, resulting in a discrepancy between the existing cash and its recording and the discrepancy between transactions. The results of the research that took place at the Aaeramo Regional General Hospital, Nagekeo Regency related to the cash receipts procedure had been going well, there were several things that needed attention, namely the cash receipt procedure still using the manual system. Therefore, the researcher suggests that parties can use information systems, in order to facilitate cash receipt transactions, so that rash houses do not create fraud.

Keywords: cash receipt procedures

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Daerah Aeramo Kabupaten Nagekeo. Data yang dugunkan dalam penelitian ini adalah data deskripsi kualitatif yaitu untuk mngetahui proedur penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Daerah Aeramo. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Masalah yang terjadi di Rumah Sakit Umum Aeramo adalah prosedur penerimaan kas rumah sakit umum daerah aeramo, secra keseluruhan dapat dikategorikan suda cukup baik, namun ada berapa hal yang harus diper yang berkaitan dengan prosedur peneriamaan kas belum berjalan dengan baik karena, kurangnya ketelitian dalam proses pencatatan, ketidak sesuaian tugas dan wewenang, kurang diberikan pelatihan kerja kepada karyawan, yang dilakukan oleh pihak karyawan sehingga berakibat pada ketidak sesuaiaan antara kas yang ada dengan pencatatannya dan ketidaksamaan antara dokumen transaksi. Hasil penelitian yang terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah Aaeramo Kabupaten Nagekeo yang berkaitan dengan prosedur penerimaan kas sudah berjalan cukup baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatiakan yaitu prosedur penerimaan kas masih menggunakan sistem manual. Oleh karana itu peneliti sarankan kedapannya bisa menggunakan sistem informasi, agar bisa mempermudah transaksi penerimaan kas, agar pihak ruamh sakit tidak melakuakn kecurangan.

Kata kunci: prosedur penerimaan kas

I. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan faktor utama dalam meningkatkan mutu kehidupan. Tanpa kesehatan yang baik, setiap individu akan sangat kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Maka perlu adanya faselitas pelayanan kesehatan yang memadai bagi setiap individu dalam rangka mencegah atau mengobati. Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun, 2015) tentang kesehatan menyatakan bahwa pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN : 2798-7434

tempat yang digunakan untuk menyelengarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Menurut Undang-undang Nomor 48 Tahun 2018 bahwa pengertian Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua jenis penyakit.

Undang-undang Nomor 48 Tahun 2018 tentang rumah sakit, mengelompokan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan kesehatan yang memberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang jenis penyakit. Sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada bidang atau satu jenis penyakit tertentu.

Menurut Mamahit (2011) dalam (Mamahit et al., 2014) RSUD adalah salah satu instansi yang menangani jasa kesehatan bagi masyarakat sehingga bisa dikategorikan sebagai badan usaha yang bergerak disektor publik. Untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan baik, harus didukung oleh penyelenggaraan sistem pengendalian intern yang baik, karena jika pengendalian yang baik maka semua akan berjalan dengan efektif sehingga sistem dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan untuk tujuan rumah sakit.

Menurut Pakadang (2013) Bahwa pengawasan dan pengendalian terhadap penerimaan kas yang bersumber dari pelayanan terhadap pasien tetap mendapat perhatian dari manajemen. Pengendalian itu sendiri adalah suatu proses yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Pengendalian internal juga salah satu aspek yang penting karena akan mempengaruhi setiap aspek oprasional. Pengendalian intern ini biasa membantu pihak manajamen untuk melakukan fungsi pengendalian. Pengendalian intern juga digunakan untuk memastikan tindakan yang tepat guna mengatasi resiko perusahaan yang diindentifikasi. Mengingat pentingnya sumber pendapatan bagi penyedian keuangan, maka pengendalian intern memepunyai tujuan yaitu melindungi kekayaan sebuah perusahaan yaitu penerimaan kas yang dimana bahwa penerimaan kas yang sangat *liguid.* Pengendalian intern untuk melindungi kekayaan dengan meniadakan pemborosan penyalahgunaan dan dapat meningkatkan efisiensi kerja pada seluruh anggota organisasi rumah sakit. Pengendalian intern yang efektif adalah yang dapat membantu perusahaan dalam menjaga kekayaannya, memastikan keandalan dan keakuratan laporan keuangan, meningkatkan kepatuhan pada kebijakan yang ditetapkan manajemen rumah sakit. Sistem peneriman kas pokok dalam rumah sakit terdiri dari penerimaan kas rawat inap, rawat jalan dan obat-obatan.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagimana prosedur penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Daerah Aeramo Kabupaten Nagekeo.

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam membahas sistem akuntansi perlu dibedakan pengertian mengenai sistem dan prosedur, agar dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai berbagai sistem yang menghasilakan berbagai macam formulir yang diolah dalam sistem akuntansi.

Adapun pengertian dari sistem dan prosedur sebagai berikut (Loveri, 2018):

a. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur suatu sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil, yang terdiri pula dari sekelompok unsur yang membentuk sub sistem tersebut.
b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian yang terpadu sistem yang bersangkutan.
c. Unsur sistem tersebut bekerja sam a untuk mencapai tujuan sistem.
d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Defenisi sistem secara khusus adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegitan pokok perusahaan.

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN: 2798-7434

Menurut Sagala (2020) Untuk memperlancar semua aktivitas perusahan agar tujuan perusahaan yang sesuai dengan yang telah ditetapkan maka dibutuhkan suatu informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan dan informai lainnya yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi secara akurat. "Sistem informasi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sitstem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir,catatan, dan laporanyang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolan perusahaan".

Agar dapat tercapai tujuan perusahaan yang optimal maka harus ditunjang dengan adanya pengendalian yang memedai. Dengan diterapkan pengendalian intern, maka prosedur penerimaan kas diharpkan dapat menjadi lebih baik. Adapun pengertian pengendalian internal menurut Krismiaji (2011) dalam (Dewi, 2018) "pengendalian internal *(Internal Control*) adalah rencana organaisasi yang akurat dan digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memeperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong kebijakan manajemen". Pengendalian internal sangat berpengaruh besar atas laporan keuangan. Dengan adanya pengendalian internal akan terciptanya suatu sarana untuk menyusun, mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, yang secara tidak langsung dapat dijalankan dengan baik. Secara sistematik kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap. Hal ini menunjukan bahwa dalam riset ini kelengkapan dan dalam data yang diteliti merupakan sesuatu yang sangat penting. Semakin dalam dan teliti data yang diperoleh, maka kualitas penelitian yang dilakukan akan semakin baik. Sehingga dalam pelaksanaannya, jumlah objek fokus pada kedalaman data bukan kuantitas datanya (Sugiyono, 2013).

Dilihat dari segi cara untuk teknik pengumpulan data tergolong menjadi dua (Sugiyono, 2013)yaitu:

a. Data Primer
   Data primer berupa hasil yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dari lokasi penelitian dan objek penelitian. Data yang dikumpulkan melalui tanya jawab yaitu proses penerimaan kas. Proses tersebut telah mencakup beberapa komponen yaitu: prosedur penerimaan kas
b. Data Sekunder
   Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh tidak langsung. Data sekunder ini dengan melakukan dokumentasi seperti: struktur organisasi dan jabatan, kwintansi pembayaran, dan dokumen pendukung yang ada.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Umum Daerah Aeramo berdiri pada tanggal 7 Juni 2016 ditetapkan dengan Keputusan Bupati Nagekeo No 223/KEP/HK/2016 tentang izin mendirikan Rumah Sakit Umum Daerah Nagekeo Tahun 2016 seiring dengan berjalannya waktu, pemerintah Kabupaten Nagekeo dengan dukungan penuh dari lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nagekeo mewujudkan komitmen untuk menyediakan faselitas pelayanan rujukan dikabupaten nagekeo dengan membangun faselitas gedung rumah sakit, perasarana dan sarana penujang serta penyediaan peralatan kesehatan dan sarana penunjang kesehatan, yang

dilakukan secara bertahap sesuai dengan skema "master plan" pembangunan Rumah Saki Umum Daerah Aeramo.

Pada saat ini sebagian gedung dan faselitas pelayanan rumah sakit telah tersedia untuk menunjang pelayanan kesehatan rujukan sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit Daerah Aeramo yaitu rumah sakit kelas D pratama. Rumah Sakit Umum Daera Aeramo pada tanggal 7 Desember 2017 ditetapkan dengan keputusan Nagekeo, No 369/KEP/HK/2017 tentang izin operasi rumah sakit Umum Daerah Aeramo Tahun 2017, dan pada tanggal 8 Desember 2017 dilakukan launching Rumah Sakit Umum Daerah Aeramo oleh Bupati Nagekeo. Rumah Sakit Umum Daerah Aeramo adalah rumah sakit kelas D pratama yang hanya menyediakan pelayanan kelas 3 (tiga), untuk meningkatkan akses bagai masyarakat, dalam rangka menjamin upaya pelayanan kesehatan perorangan, yang memeberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan pelayanan penunjang lainnya.

Rumah sakit kelas D pratama juga memberikan pelayanan medik spesialistik dasar: pelayanan kebidanan dan kandungan, pelayanan kesehatan anak, peleyanan penyakit dalam dan pelayanan bedah. Ruamah sakit kelas D pratama dalam menyelengarakan pelayanan kesehatan mengutamakan keselamatan, kendali mutu, kendali biaya. Di ahkir tahun 2018 tepat pada tanggal 17 Desember 2018 ditetapkan naik satus menjadi rumah sakit tipe D dituangkan dalam keputusan Bupati Nagekeo No: 464/KEP/HK/2018 tentang penetapan kelas Rumah Sakit Umum Darah Aeramo. Sumber yang diambil buku panduan Rumah Sakit Umum Daerah Aeramo Kabupaten Nagekeo.

V. PENUTUP

Prosedur penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Daerah Aeramo secara keseluruhan belum berjalan baik, karena belum adanya saling kontrol antar tiap-tiap bagian yang satu dengan yang lainnya. Dalam prosedur penerimaan kas di Rumah Sakit Umum Daerah Aeramo, formulir, buku-buku serta alat-alat yang digunakan sudah cukup baik, karena dapat membantu memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dan Penerimaan kas harus benar-benar diawasi dengan cermat dan teliti serta setiap ahkir tahun hasil penerimaan kas harus dilaporkan pada pimpian untuk diperiksa atau verifikasi.

REFERENSI

Aisyah, N. (2017). *Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada P.T. Sarana Hachery Abadi.* Jurnal Economix.

Aprilia, A. K. (2019). *Analisa Aktualisasi Sia Penjualan Berbasis Web Dalam Aktivitas Komersial Pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara*.

Daud, R., & Windana, V. M. (2014). *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology).* Jurnal Manajemen Dan Bisnis.

Dewi, F. K. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Umum Di Magelang).* Skripsi Akuntansi Muhammadiyah Magelang.

En, T. K. (2011). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih (Studi Kasus Pada Perusahaan Sepatu "X").* Akurat Jurnal Akuntansi.

Fibriyanti, Y. V. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka*

P-ISSN : 2747-2256
E-ISSN: 2798-7434

Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi Volume.